



DOMESTIC UPDATE

Vinfast Siap Bangun Pabrik Mobil Listrik di Subang, Investasi Rp4 T

Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) memastikan bahwa Vinfast siap membangun pabrik mobil listrik di Subang, Jawa Barat, dengan luas lahan 120 hektare. Adapun, nilai investasi ditaksir Rp4 triliun. Pabrik tersebut ditargetkan mampu memproduksi hingga 50.000 unit kendaraan per tahun dengan nilai investasi mencapai Rp4 triliun pada tahap pertama. Vinfast juga berencana mengembangkan ekosistem kendaraan listrik dengan membangun jaringan charging station. Pada tahap awal, mereka menargetkan membangun antara 30.000 hingga 100.000 unit charging station di seluruh Indonesia, terutama di Pulau Jawa. Investasi untuk charging station ini diperkirakan mencapai US\$1 miliar untuk 100.000 unit. Selain kendaraan listrik dan infrastruktur pendukungnya, Vinfast juga menyampaikan ketertarikannya untuk berinvestasi dalam sektor energi baru terbarukan (EBT), termasuk tenaga surya dan angin. Terkait jadwal pembangunan infrastruktur pengisian daya tersebut, Vinfast akan segera menyerahkan proposal ke Kementerian Investasi.

Optimisme Konsumen Turun pada Februari 2025

Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) menunjukkan penurunan 0,8 poin pada Februari 2025 menjadi 126,4 dari Januari yang sebesar 127,2. Indeks dari hasil survei Bank Indonesia (BI) tersebut menandai penurunan dua bulan berturut-turut, usai pada Desember mengalami peningkatan. Keyakinan konsumen pada Februari 2025 ditopang oleh Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE). IKE tercatat sebesar 114,2, lebih tinggi dibandingkan dengan indeks bulan sebelumnya sebesar 113,5. Sementara itu, IEK mengalami penurunan sebesar 2,1 poin dari Januari 2025 menjadi 138,7 meski tetap berada pada level optimis, indeks bulan sebelumnya sebesar 140,8. Di tengah dinamika perekonomian saat ini, IEK menjadi indeks yang turun paling dalam. Hal ini disebabkan oleh penurunan ekspektasi ketersediaan lapangan kerja yang turun 2,8 poin, indeks ekspektasi penghasilan turun 1,5 poin, dan indeks ekspektasi kegiatan usaha yang juga turun 2,1 poin. Berdasarkan kategori pengeluaran responden, keyakinan konsumen pada Februari 2025 tetap optimistis untuk seluruh kategori, dengan IKK tertinggi tercatat pada responden pengeluaran > Rp5 juta (129,0), diikuti oleh pengeluaran Rp4,1-5 juta (128,8), dan Rp3,1-4 juta (126,0). Perkembangan optimisme tersebut sedikit menurun dibandingkan kondisi bulan sebelumnya untuk seluruh kelompok pengeluaran, kecuali pada kelompok pengeluaran Rp3,1-4 juta yang masih menunjukkan peningkatan.

Penjualan BBM dan Non BBM Tahun 2025 Ditargetkan 106 Juta KL

PT. Pertamina Patra Niaga telah menargetkan penjualan produk bahan bakar minyak (BBM) dan non-BBM pada tahun 2025 menjadi 106 juta kiloliter (kl). Wakil Direktur Utama Pertamina, Wiko Migantoro menambahkan bahwa target tersebut mengalami peningkatan 1% dari realisasi tahun 2024 sebesar 105 juta kl. Sementara itu, perlu diketahui bahwa pada tahun 2023 juga mengalami peningkatan dari 99 juta kl menjadi 105 juta kl pada tahun 2024. Menurut Wiko, capaian tersebut menggambarkan bahwa kebutuhan energi berbasis fosil masih mengalami tumbuh tinggi, meskipun pencarian energi alternatif dan transisi energi masih terus dilakukan. Penjualan produk non-PSO mengalami pertumbuhan dari 30 juta kl menjadi 43 juta kl pada tahun 2024. Selanjutnya, Pertamina juga telah merancang beberapa program strategis selain meningkatkan volume, yakni perbaikan kekuatan kualitas dan kuantitas yang akan diberikan kepada masyarakat Indonesia. Adapun program tersebut seperti *Program One Solution* berupa *end to end solution* bagi konsumen *business to business* (B2B). Kemudian program lainnya mendorong penjualan produk non-subsidi, serta diversifikasi bisnis plus *non-fuel* retail.

VinFast to Establish Electric Vehicle Plant in Subang with IDR 4 Trillion Investment

Indonesia's Minister of Investment and Downstream Industry, who also serves as the Head of the Investment Coordinating Board (BKPM), confirmed that VinFast is set to build an electric vehicle (EV) manufacturing plant in Subang, West Java, covering 120 hectares of land. The initial phase of the project is estimated to require an investment of IDR 4 trillion, with a production capacity of up to 50,000 vehicles per year. In addition to manufacturing, VinFast aims to develop a comprehensive EV ecosystem by establishing a nationwide charging station network. The company plans to deploy between 30,000 and 100,000 charging stations across Indonesia, primarily in Java, with an estimated investment of up to USD 1 billion for 100,000 units. Beyond EV production and infrastructure, VinFast has also expressed interest in investing in Indonesia's renewable energy sector, including solar and wind power. Regarding the charging station rollout, the company is set to submit a detailed proposal to the Ministry of Investment in the near future.

Consumer Optimism Declines in February 2025

Indonesia's Consumer Confidence Index (CCI) declined by 0.8 points in February 2025 to 126.4, down from 127.2 in January, marking the second consecutive monthly decrease following an increase in December. Consumer confidence in February remained supported by the Current Economic Conditions Index (CECI), which rose to 114.2 from 113.5 in the previous month. Meanwhile, the Consumer Expectations Index (CEI) fell by 2.1 points to 138.7 from 140.8 in January, although it remained in optimistic territory. Among the key components, CEI experienced the steepest decline, primarily due to a 2.8-point drop in job availability expectations, a 1.5-point decrease in income expectations, and a 2.1-point decline in business activity expectations. By spending category, consumer confidence in February 2025 remained optimistic across all groups, with the highest CCI recorded among respondents with monthly expenditures exceeding IDR 5 million (129.0), followed by those in the IDR 4.1-5 million range (128.8) and the IDR 3.1-4 million range (126.0). However, overall optimism declined slightly across all spending groups compared to the previous month, except for the IDR 3.1-4 million category, which continued to show improvement.

Fuel and Non-Fuel Sales Target Set at 106 Million KL for 2025

PT Pertamina Patra Niaga has set a sales target of 106 million kiloliters (KL) for fuel and non-fuel products in 2025, marking a 1% increase from the 2024 realization of 105 million KL. According to Pertamina's Deputy CEO, Wiko Migantoro, this upward trend continues from 2023, when sales rose from 99 million KL to 105 million KL in 2024. Wiko emphasized that this growth underscores the sustained high demand for fossil-based energy, despite ongoing efforts in energy transition and the search for alternative sources. Non-public service obligation (non-PSO) fuel sales also saw significant growth, rising from 30 million KL to 43 million KL in 2024. In addition to increasing sales volume, Pertamina has outlined several strategic initiatives aimed at enhancing both the quality and availability of energy for Indonesian consumers. These initiatives include the **One Solution Program**, offering end-to-end solutions for business-to-business (B2B) consumers, as well as efforts to boost sales of non-subsidized fuel products and expand non-fuel retail diversification.

EXCHANGE RATE

	31 Desember 2024	11 Maret 2025	d-t-d (%)	m-t-d (%)	y-t-d (%)
Indonesia	16.132,00	16.408,50	-0,25	1,13	-1,71
Tiongkok	7,30	7,23	0,41	0,66	0,95
Filipina	57,98	57,24	0,28	1,30	1,28
India	85,61	87,22	0,13	0,33	-1,88
Korea Selatan	1.478,60	1.453,70	0,12	0,38	1,68
Jepang	157,24	147,73	0,03	1,93	6,05
Thailand	34,28	33,76	0,01	1,47	1,51
Malaysia	4,47	4,41	0,18	1,09	1,30
Singapura	1,37	1,33	-0,03	1,55	2,60
EU	0,97	0,92	-0,04	4,96	5,12

STOCK PRICE INDEX

	11 Maret 2025	Dtd (%)	Rank	Mtd (%)	Rank	Ytd (%)	Rank
Indonesia (JCI)	6.545,85	-0,79	6	4,39	1	-7,54	9
Filipina (PSEI)	6.206,55	-2,42	11	3,48	3	-4,94	7
Malaysia (FTSE BM)	1.520,15	-1,06	7	-3,46	11	-7,44	8
Singapura (STI)	3.825,83	-1,88	9	-1,79	8	1,01	4
Thailand (SET 50)	1.187,63	0,87	1	-1,32	7	-15,18	11
Hong Kong (HSI)	23.782,14	-0,01	3	3,67	2	18,56	1
Jepang (Nikkei 225)	36.793,11	-0,64	5	-0,98	6	-7,77	10
Korea (Kospi)	2.537,60	-1,28	8	0,19	5	5,76	2
Tiongkok (SH Comp.)	3.379,83	0,41	2	1,77	4	0,84	5
Amerika Serikat (DJIA)	41.911,71	-2,08	10	-3,07	10	-1,49	6
Inggris (FTSE 100)	8.590,84	-0,11	4	-1,82	9	5,11	3

COMMODITY PRICE

	Actual	Unit	Actual	Unit.Conv	Daily	Monthly	Yearly	Date
Crude Oil	66,63	USD/Bbl			0,90%	-6,64%	-13,75%	Mar/11
Brent	69,89	USD/Bbl			0,88%	-7,04%	-14,20%	Mar/11
Natural gas	4,34	USD/MMBtu			-3,29%	21,83%	138,25%	Mar/11
Gasoline	2,12	USD/Gal			1,62%	2,13%	-17,91%	Mar/11
Coal	104,60	USD/T			1,31%	-0,14%	-21,35%	Mar/10
Gold	2.915,67	USD/t.oz			1,08%	0,33%	35,11%	Mar/11
Nickel	16.478,00	USD/T			0,44%	6,83%	-10,08%	Mar/11
Palm Oil	4.488,00	MYR/T			-0,31%	-2,94%	7,14%	Mar/11
Rice	13,68	USD/cwt	301,59	USD/T	-0,04%	-0,98%	-23,41%	Mar/11
Soybeans	9,96	USD/Bu	365,97	USD/T	-0,40%	-3,11%	-16,74%	Mar/11
Corn	4,55	USD/Bu	179,13	USD/T	-0,82%	-7,19%	3,00%	Mar/11
Wheat	5,40	USD/Bu	198,42	USD/T	-1,01%	-6,01%	-1,42%	Mar/11
Sugar	18,62	Cts/pound	372,40	USD/T	-1,18%	-5,52%	-14,92%	Mar/11
Coffee	397,28	Cts/pound	7.945,60	USD/T	2,68%	-7,67%	103,22%	Mar/11
Cocoa	8.062,93	USD/T			-1,14%	-19,64%	1,12%	Mar/11
Beef	311,45	BRL/15KG			-0,06%	-3,95%	24,48%	Mar/10
Rubber	2,00	USD/kg			-1,72%	2,10%	23,73%	Mar/10



Source : Bloomberg, Bursa Efek Indonesia, Tradingeconomics, Agricultural Conversion Calculator





GLOBAL UPDATE

ASIA PACIFIC

Pertumbuhan Ekonomi Jepang di Q4-2024 Direvisi Turun

Ekonomi Jepang tumbuh sebesar 2,2% (yoy) di Q4 2024, lebih rendah dari estimasi awal sebesar 2,8% tetapi meningkat dari pertumbuhan 1,4% pada Q3 2024. Ini menandai ekspansi tahunan ketiga berturut-turut, didorong oleh rebound yang solid dalam belanja modal dan peningkatan belanja pemerintah selama empat kuartal berturut-turut. Selain itu, perdagangan bersih memberikan kontribusi yang kuat untuk pertama kalinya dalam lima kuartal, karena ekspor terus tumbuh meskipun ada kekhawatiran atas ancaman tarif Presiden AS Donald Trump, sementara impor menurun setelah dua kuartal berturut-turut mengalami pertumbuhan. Sementara itu, konsumsi swasta meningkat untuk kuartal ketiga berturut-turut, meskipun lajunya melambat secara signifikan karena inflasi yang tinggi dan biaya pinjaman yang lebih tinggi. Sementara itu PDB Jepang tumbuh sebesar 0,6% (qoq) pada Q4 2024, di bawah estimasi awal sebesar 0,7% tetapi lebih tinggi dari ekspansi 0,4% pada Q3, ini menandai pertumbuhan kuartal ketiga berturut-turut.

Japan's Q4 2024 Economic Growth Revised Downward

Japan's economy expanded by 2.2% year-on-year in Q4 2024, falling short of the initial estimate of 2.8% but accelerating from the 1.4% growth recorded in Q3. This marks the third consecutive annual expansion, driven by a solid rebound in capital expenditure and four straight quarters of increased government spending. Additionally, net trade contributed positively for the first time in five quarters, as exports continued to grow despite concerns over potential tariff threats from U.S. President Donald Trump, while imports declined following two consecutive quarters of expansion. Meanwhile, private consumption rose for the third consecutive quarter, though at a significantly slower pace due to persistently high inflation and elevated borrowing costs. On a quarterly basis, Japan's GDP grew by 0.6% in Q4 2024, slightly below the initial estimate of 0.7% but surpassing the 0.4% expansion in Q3, marking the third consecutive quarter of economic growth.

UNITED STATES

Kenaikan Lowongan Pekerjaan AS Melebihi Perkiraan

Lowongan pekerjaan di Amerika Serikat meningkat sebanyak 232.000 menjadi 7,74 juta pada Januari 2025, naik dari 7,51 juta pada Desember 2024 dan melampaui ekspektasi pasar sebesar 7,63 juta. Peningkatan yang signifikan terjadi pada perdagangan eceran (+143.000), keuangan dan asuransi (+77.000), serta perawatan kesehatan dan bantuan sosial (+58.000). Sebaliknya, lowongan pekerjaan menurun pada layanan profesional dan bisnis (-122.000). Secara regional, lowongan pekerjaan meningkat di seluruh negeri, dengan peningkatan terbesar tercatat di wilayah Barat (+90.000) dan Timur Laut (+82.000). Pada periode yang sama, perekrutan meningkat sebanyak 19.000 menjadi 5,39 juta, sementara total pemutusan hubungan kerja meningkat sebanyak 170.000 menjadi 5,25 juta.

U.S. Job Openings Rise Beyond Expectations

Job openings in the United States surged by 232,000 to 7.74 million in January 2025, up from 7.51 million in December 2024 and surpassing market expectations of 7.63 million. The most significant increases were recorded in retail trade (+143,000), finance and insurance (+77,000), and healthcare and social assistance (+58,000). Conversely, job vacancies declined in professional and business services (-122,000). Regionally, job openings rose across the country, with the largest gains seen in the West (+90,000) and Northeast (+82,000). During the same period, hiring activity edged up by 19,000 to 5.39 million, while total separations increased by 170,000 to 5.25 million.

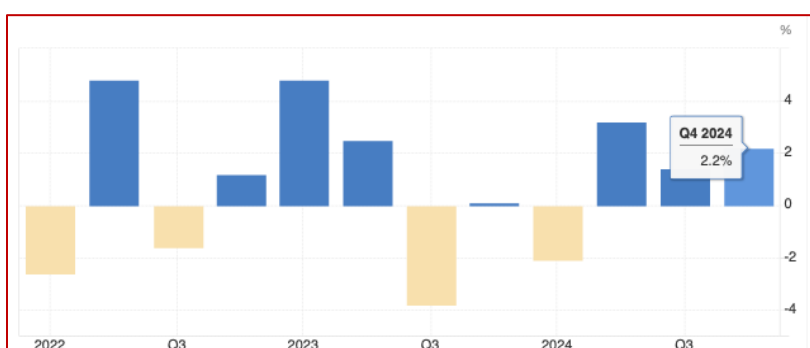
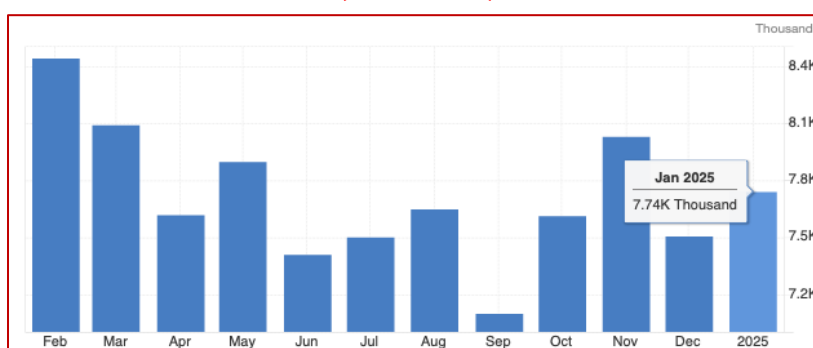
EURO ZONE

Penjualan Eceran di Turki Melambat pada Januari 2025

Penjualan eceran di Turki melambat 12,5% (yoy) pada Januari 2025 dari kenaikan 14% pada Desember 2024. Hal ini menandai pertumbuhan terlemah dalam perdagangan eceran sejak Juni 2024, karena penjualan peralatan informasi dan komunikasi di toko khusus melambat (16,4% vs 16,9% pada Desember), penjualan melalui kios dan pasar (23,9% vs 24,5%), barang lain di toko khusus (21,4% vs 28,3%), dan penjualan di toko non-spesialis (7,6% vs 10,9%). Sebaliknya, penjualan meningkat untuk makanan, minuman, dan tembakau di toko khusus (19,9% vs 18,1%), peralatan rumah tangga lainnya di toko khusus (8,7% vs 7,9%), penjualan di luar toko, kios, atau pasar (3,7% vs 3,4%). Selain itu, penjualan bahan bakar otomotif meningkat (5% vs -2,5%). Berdasarkan penyesuaian musiman per bulan, perdagangan eceran naik 2% pada Januari 2025 dari 0,8% pada bulan sebelumnya.

Turkey's Retail Sales Growth Slows in January 2025

Retail sales in Turkey decelerated to 12.5% year-on-year in January 2025, down from a 14% expansion in December 2024, marking the weakest retail trade growth since June 2024. The slowdown was primarily driven by a moderation in sales of information and communication equipment at specialized stores (16.4% vs. 16.9% in December), sales through kiosks and markets (23.9% vs. 24.5%), other goods at specialized stores (21.4% vs. 28.3%), and non-specialized store sales (7.6% vs. 10.9%). In contrast, sales gained momentum for food, beverages, and tobacco at specialized stores (19.9% vs. 18.1%), other household equipment at specialized stores (8.7% vs. 7.9%), and out-of-store, kiosk, or market sales (3.7% vs. 3.4%). Additionally, automotive fuel sales rebounded (5% vs. -2.5%). On a seasonally adjusted monthly basis, retail trade increased by 2% in January 2025, accelerating from 0.8% in the previous month.

Japan GDP Growth Annualized
(%, yoy)United States Job Openings
(Thousand)Turkey Retail Sales
(%, yoy)